

**KOMUNIKASI DAKWAH DALAM MENANGANI ANAK
KELUARGA BROKEN HOME DI TPA ATH-THOHARIYYAH
DESA MAJA KABUPATEN PESAWARAN LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh

**MITA APRILIA MS
NPM. 1741010053**

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2021 M**

**KOMUNIKASI DAKWAH DALAM MENANGANI ANAK
KELUARGA BROKEN HOME DI TPA ATH-THOHARIYYAH
DESA MAJA KABUPATEN PESAWARAN LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Pembimbing 1 : Dr. Hj. Rini Setiawati, S.Ag, M.Sos.I.

Pembimbing 2 : Hj. Mardiyah, S. Pd, M. Pd

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2021 M**

ABSTRAK

KOMUNIKASI DAKWAH DALAM MENANGANI KELUARGA BOKEN HOME DI TPA ATH-THOHARIYYAH DESA MAJA KABUPATEN PESAWARAN LAMPUNG

Oleh
Mita Aprilia Ms

Di zaman sekarang tidak sedikit keluarga yang mengalami perpecahan, perpecahan-perpecahan dalam keluarga dapat terjadi baik antara sesama orang tua, orang tua dengan anak, anak dengan anak. Perpecahan orang tua itu dapat berakibat pada perceraian. Dan dalam kenyataannya perceraian selalu berakibat pada anak-anaknya. Anak selalu menjadi korban atas perceraian orang tuanya. Akibat dari perceraian itu ada anak yang bisa tetap bangkit dan tidak dijadikan beban hidup atas perceraian orang tuanya, namun tidak sedikit pula yang terpuruk atas perceraian orang tuanya. Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui komunikasi dakwah yang digunakan oleh Tpa Ath-Thohariyyah dalam menangani anak-anak dari keluarga *broken home* serta bagaimana perubahan perilaku anak *broken home* setelah mendapatkan bimbingan keagamaan di Tpa Ath-Thohariyyah. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif, dengan menggunakan sumber data primer dengan wawancara secara langsung dengan ustadzah yang ada di Tpa Ath-Thohariyyah serta dengan 9 orang anak yang berasal dari keluarga *broken home* dan dengan data sekunder yaitu menggunakan data pendukung dari hasil dokumentasi dan data-data dokumen dari Tpa Ath-Thohariyyah, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan interview, observasi dan dokumentasi. Analisa data dalam penelitian ini dengan cara melihat data yang sudah dikumpulkan dari interview, observasi dan dokumentasi. Dari hasil pengamatan ini dapat disimpulkan bahwa komunikasi dakwah yang digunakan untuk menangani keluarga *broken home* di Tpa Ath-Thohariyyah ada tiga yaitu bentuk yaitu *bil lisan*, diskusi dan *bil*

hal. Serta dengan menerapkan ketiga bentuk dakwah tersebut perubahan perilaku dari anak didik di Tpa Ath-Thohariyyah banyak mengalami perubahan kearah yang lebih baik dari sebelumnya.

Kata Kunci : *Broken Home*, Komunikasi Dakwah



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mita Aprilia Ms
NIM : 1741010053
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Komunikasi Dakwah Dalam Menangani Anak Keluarga *Broken Home* di Tpa Ath-Thohariyyah Desa Maja Kabupaten Pesawaran Lampung” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Juni 2021

Penulis,



Mita Aprilia Ms

1741010053



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Komunikasi Dakwah Dalam Menangani Anak
Keluarga Broken Home di TPA Ath-Thohariyyah
Desa Maja Kabupaten Pesawaran Lampung.**

Nama : Mita Aprilia Ms

NPM : 1741010053

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkandandipertahankandalamSidang
MunaqosyahFakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung

Bandar Lampung, 22 Juni 2021

Pembimbing I

Dr. Hj. Rini Setiawati, S.Ag, M.Sos.I

NIP. 197209211998032002

Pembimbing II

Hj. Mardiyah, S.Pd, M.Pd

NIP. 197112152007012020

Mengetahui,

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

M. Apun Svaripudin, S.Ag, M.Si

NIP. 197209291998031003



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Komunikasi Dakwah Dalam Menangani Anak Keluarga Broken Home di TPA Ath-Thohariyyah Desa Maja Kabupaten Pesawaran Lampung**” disusun oleh **Mita Aprilia Ms, NPM: 1741010053, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**, telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Pada

Hari/Tanggal : Selasa, 22 Juni 2021.

Waktu : 10.00-11.30 WIB

Ruangan : Ruang Sidang Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua : M. Apun Syaripudin, S.Ag, M.Si.

Sekretaris : Nadya Amalia Nasoetion, M.Si.

Penguji I : Dr. Fariza Makmun, S.Ag, M.Sos.I.

Penguji II : Dr. Hj. Rini Setiawati, S.Ag, M.Sos.I.

Penguji III : Hj. Mardiyah, S.Pd, M.Pd

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Prof. Dr. Khomsahrial Romli, M.Si.

191604091990031002

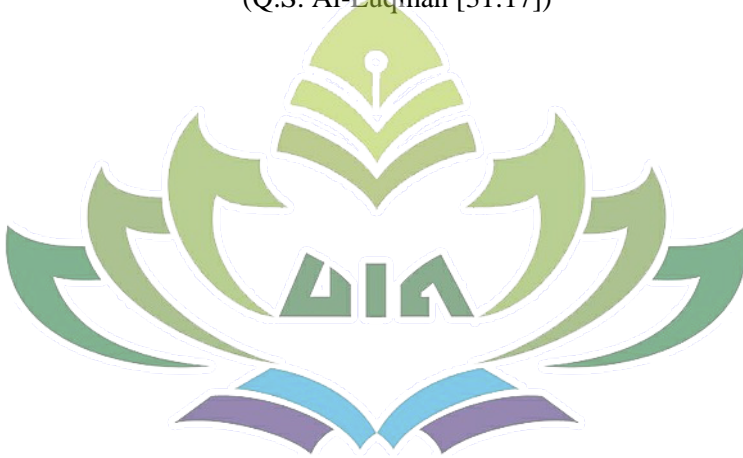
MOTTO

يٰۤاِبْنِيۤ اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ

اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْر

“Wahai anaku! Laksanakanlah salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting”.

(Q.S. Al-Luqman [31:17])



PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, semoga kita senantiasa mendapatkan rahmat dan hidayahnya skripsi ini penulis persembahkan kepada.

1. Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Musahar dan Ibunda Siti Aisyah yang telah membesarkan, merawat, membimbing, memberikan kasih sayang yang tiada batasnya kepadaku dan yang selalu berkorban untuk keberhasilanku hingga dapat menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
2. Untuk Kakak-kakaku tersayang Yeni Rahmawati, Susi Lawati, Tino Raharjo, Joenika Asmarani Sukma, yang selalu memberikan semangat dan membantu dalam hal apapun.
3. Untuk keponakan-keponakanku Angga Putra Wijaya, Anggun Riska Amalia dan Mikail Raffasya Alfarisqy yang selalu membuat semangat.
4. Untuk Hendri Wiranto yang selalu sabar dengerin keluhan dari awal masuk kuliah sampai akhir.
5. Almamater UIN Raden Intan Lampung yang telah membimbing penulis untuk lebih bijak dan dewasa dalam berfikir dan bertindak.

RIWAYAT HIDUP

Mita Aprilia Ms adalah nama lengkap penulis yang melakukan penelitian ilmiah ini. Penulis ini dilahirkan di Maja Kabupaten pesawaran Provinsi Lampung pada tanggal 30 April 1999, anak bungsu dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Musahar dan Ibu Siti Aisyah.

Penulis masuk sekolah pertama di MI Nurul Iman Pematang Awi pada tahun 2005 dan selesai pada tahun 2011, melanjutkan pendidikan di MTs Nurul Iman Pematang Awi dan selesai pada tahun 2014, lalu melanjutkan melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Punduh Pedada selesai pada tahun 2017. Kemudian dilanjutkan pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Organisasi yang diikuti selama pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yaitu PRAMUKA dan mengikuti Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII).



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat dan karunia-Nya. Semoga keberkahan senantiasa diberikan kepada kita semua. Shalawat serta salam selalu kita sanjung agungkan kepada baginda kita Rasulullah Nabi Muhammad SAW, Semoga kelak diberikan syafaatnya di yaumul akhir nanti.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, karenanya kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak sangat penulis harapkan.

Judul karya ilmiah ini adalah **“Komunikasi Dakwah dalam Menangani Anak Keluarga Broken Home Di Tpa Ath-Thohariyyah Desa Maja Kabupaten Pesawaran Lampung”**. Penulis menyadari terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak M. Apun Syarifuddin, S.Ag, M.Si. Selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam serta Ibu Yunidar Cut Mutia Yanti, S. Sos, M.Sos.I, selaku Sekertaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dawah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) UIN Raden Intan Lampung.
3. Bunda Dr. Hj. Rini Setiawati, S. Ag, M. Sos.I. Selaku pembimbing I dan Bunda Hj. Mardiyah, S.Pd, M.Pd. Selaku dosen pembimbing II yang selalu sabar dan bijak dalam memberikan arahan serta dorongan yang sangat bermanfaat guna menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh dosen dan Staf Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah

- memberikan pengetahuan dan segenap bantuan selama proses menyelesaikan studi.
5. Keluarga besar perpustakaan UIN Raden Intan Lampung atas perkenankannya penulis meminjam buku sebagai literatur yang dibutuhkan.
 6. Teman-teman seperjuangan khususnya untuk sahabat-sahabatku Renaldo Bagas Saputra, Nanda Aulia Pratiwi, Novita Indah Sari, Melki Kartika, Novia Nur Hafifah, Putri Rahmiyani, Silvia Nurul Erwiani, Monica Ariane Dewi yang selalu memberikan semangat, ide dan pemikiran.
 7. Seluruh teman-teman KPI angkatan 2017 semoga sukses.
 8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang turut serta membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya atas jasa dan bantuan semua pihak, baik berupa moril maupun materil penulis panjatkan do'a semoga Allah SWT membalasnya dengan imbalan pahala yang berlipat ganda dan menjadikan sebagai amal jariyah yang tidak pernah surut mengalir pahalanya, dan mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat dan berkah bagi penulis dan semua pihak.

Bandar Lampung, Juni 2021
Penulis

Mita Aprilia Ms
NPM.141010053

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian.....	9
BAB II KOMUNIKASI DAKWAH PADA ANAK KELUARGA <i>BROKEN HOME</i>	
A. Komunikasi Dakwah	15
1. Definisi Komunikasi Dakwah.....	15
2. Proses Komunikasi Dakwah.....	16
3. Fungsi Komunikasi Dakwah.....	16
4. Metode Komunikasi Dakwah	18
5. Materi Komunikasi Dakwah.....	18
B. Keluarga <i>Broken Home</i>	27
1. Pengertian Keluarga <i>Broken Home</i>	27
2. Ciri-Ciri Keluarga.....	27
3. Bentuk Keluarga	28
4. Faktor Penyebab <i>Broken Home</i>	28

5.	Dampak <i>Broken Home</i>	30
C.	Perilaku	32
1.	Pengertian Perilaku	32
2.	Jenis-jenis Perilaku	34
3.	Ciri Perilaku Manusia Yang Membedakan Dari Makhluk-Makhluk Lain	35
4.	Pembentukan Perilaku	36
5.	Struktur Perilaku	38
6.	Teori Perilaku	38
7.	Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Manusia...39	
8.	Macam-Macam Perilaku Manusia	42
9.	Dakwah Sebagai Solusi Permasalahan	43

BAB III KOMUNIKASI DAKWAH DALAM MENANGANI ANAK KELUARGA *BROKEN HOME* DI TPA ATH-THOHARIYYAH DESA MAJA

A.	Gambaran Umum TPA Ath-Thohariyyah.....	45
1.	Profil TPA Ath-Thohariyyah	45
2.	Kegiatan di TPA Ath-Thohariyyah.....	45
3.	Struktur Organisasi	46
4.	Sarana Dan Prasarana Tpa Ath-Thohariyyah	46
5.	Kegiatan Di Tpa Ath-Thohariyyah	47
B.	Data Keluarga Yang Bercerai.....	51
C.	Perilaku Anak Keluarga <i>Broken Home</i>	51

BAB IV KOMUNIKASI DAKWAH DALAM MENANGANI ANAK KELUARGA *BROKEN HOME* DI TPA ATH-THOHARIYYAH DESA MAJA

A.	Komunikasi Dawah	57
B.	Perubahan Perilaku.....	59

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan.....	65
B.	Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

3.1 Data Keluarga Yang Bercerai.....	29
3.2 Prilaku Anak Didik Tpa Ath-Thohariyyah.....	29
4.1 Perubahan Prilaku Anak Didik Tpa Ath-Thohariyyah.....	34



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Perubahan Judul
- Lampiran 3 : Pengesahan Seminar Proposal
- Lampiran 4 : Surat Penelitian
- Lampiran 5 : Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul proposal skripsi ini Untuk **“Komunikasi Dakwah Dalam Menangani Anak Keluarga *Broken Home* Di TPA Ath-Thohariyyah Desa Maja Kabupaten Pesawaran Lampung”**. Maka akan diperjelas terlebih dahulu istilah-istilah yang dianggap perlu.

Komunikasi dakwah menurut Ahmad Mubarak dalam buku psikologi dakwah mengungkapkan bahwa kegiatan komunikasi, dimana da'i mengkomunikasikan pesan dakwah kepada mad'u baik secara perorangan maupun kelompok.¹ Secara teknis, dakwah adalah komunikasi da'i (komunikator) dan mad'u (komunikan). Semua hukum yang berlaku dalam komunikasi berlaku juga dalam dakwah, dan bagaimana mengungkapkan apa yang tersembunyi dibalik perilaku manusia dakwah sama juga dengan apa yang harus dikerjakan pada manusia komunikan. Komunikasi sifatnya lebih netral dan umum, sedangkan dalam dakwah terkandung nilai kebenaran dan keteladanan Islam. Jadi komunikasi dakwah adalah proses penyampaian informasi atau pesan dari seseorang atau sekelompok orang kepada seseorang atau sekelompok orang lain yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadits dengan menggunakan lambang-lambang baik secara verbal maupun non verbal dengan tujuan untuk mengubah sikap, pendapat atau perilaku orang lain yang lebih baik sesuai ajaran Islam, baik langsung secara lisan maupun tidak langsung melalui media. Jadi komunikasi dakwah yang dimaksud oleh penulis disini adalah komunikasi yang di dalamnya berisikan tentang akhlak yang di sampaikan oleh da'i yang berada di TPA Ath-thohariyyah kepada anak keluarga *broken home* yang orang tuanya sudah bercerai.

¹ Ahmad Mubarak, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta : Pustaka Firdaus, 1999) h.

Anak menurut hukum Islam menetapkan bahwa yang dimaksud dengan anak adalah seorang manusia yang telah mencapai umur 7 sampai 14 tahun dan belum baligh.² Pada umumnya anak diusia tersebut sedang menempuh pendidikan disekolah dasar dan sekolah menengah pertama pada usia 7 sampai 14 tahun anak lebih senang melakukan aktivitas daripada berdiam diri di rumah.³ Jadi anak yang dimaksud oleh penulis disini adalah anak-anak yang telah bersekolah di sekolah menengah pertama (SMP)

Keluarga *broken home* adalah situasi rusaknya integritas keluarga, kemesraan dan hubungan akrab, solidaritas dan toleransi oleh ketegangan dan konflik. Konflik yang menjadi penyebab keluarga berantakan antara lain: Kemiskinan dan hutang yang melilit, pasangan tidak saling menghargai dan menyayangi lagi, pengaruh orang ketiga yang bertujuan menghancurkan rumah tangga seperti mertua yang tidak menyetujui perkawinan, salah satu pasangan jatuh cinta dengan orang lain sehingga terjadi perselingkuhan dan sebagainya. Keluarga *broken home* mengakibatkan penderitaan bagi suami atau istri dan anak. Karena sering terjadi perkecokan, keributan, pertengkaran antara suami dan istri. Suasana rumah menjadi tegang, panas dan tidak nyaman bagi siapapun.⁴ Namun yang dimaksud penulis disini adalah keluarga *broken home* yang keluarganya sudah benar-benar berpisah atau bercerai.

Taman pendidikan Al-Qur'an atau biasa disingkat TPA/TPQ merupakan lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar Islam pada anak usia

² A. Hanafi, *Asas-asas Hukum Pidana*, (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 1994) h. 369

³ Rifda Eliyasni, DKK, *Perkembangan Belajar Peserta Dididik*, (Sumedang: Literasi Nusantara, 2020) h.48

⁴ Sri Habsari, *Bimbingan dan Konseling SMA*, (Jakarta: Grasindo, 2005) h

taman kanak-kanak, sekolah dasar atau bahkan yang lebih tinggi.⁵ Pada penelitian ini peneliti akan meneliti di Tpa Ath-Thohariyyah yang ada di Desa Maja Kabupaten Pesawaran Lampung.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang penulis maksud dengan judul “Komunikasi Dakwah Dalam Menangani Anak Keluarga *Broken Home* Di Tpa Ath-Thohariyyah Desa Maja Kabupaten Pesawaran Lampung” ialah penyampaian materi dakwah tentang akhlak yang disampaikan oleh ustadzah yang ada di Tpa Ath-Thohariyyah Desa Maja kepada Anak didik yang berasal dari keluarga yang orang tuanya telah bercerai (*Broken Home*).

B. Latar Belakang

Manusia terlahir sebagai makhluk yang terdiri dari unsur jasmani dan rohani (psikofisik), karena sifatnya yang unik dan kompleks selalu menarik untuk di bicarakan dan diteliti oleh karena itu amat penting untuk diketehui.⁶

Dakwah Islam adalah suatu proses yang tak akan pernah selesai selama bumi masih didiami oleh makhluk Allah (manusia) dengan berbagai permasalahan maka selama itu pula proses Dakwah Islam sangatlah penting. Untuk meluruskan ajaran agama Islam diperlukan usaha di dalam segala aspek kehidupan umat manusia hal ini merupakan kewajiban bagi setiap insan yang mengaku beriman dan beragama Islam. Sesuai dengan kadar kemampuan dan potensi yang di milikinya masing-masing.

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup untuk kebahagiaan di dunia dan di akhirat, pegangan hidup yang dapat membahagiakan dan menyelamatkan manusia serta diakui oleh Allah SWT. Agama Islam adalah Agama yang ajaran-ajarannya yang diwahyukan Allah SWT kepada umat manusia melalui Nabi Muhammad SAW sebagai Rasul.

⁵ https://id.m.wikipedia.org/wiki/Taman_Pendidikan_Al-Quran. Diakses 5 juni 2021 pukul 15:50

⁶ Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006)h.9

Namun tidak semua orang yang beragama Islam mempunyai kemampuan untuk menyampaikan dan mengamalkan ajaran Islam tersebut dibutuhkan kemampuan dan bakat tersendiri dalam menyampaikannya. Dalam memberikan pembinaan Islam untuk anak-anak agar meningkatkan pengalaman terhadap ajaran Agama Islam bukan merupakan pekerjaan yang mudah, maka dari itu dalam memberikan pengarahannya harus disertai dengan contoh yang sebaik-baiknya dalam tingkah laku setiap harinya agar dapat dijadikan panutan yang baik. Karena dalam memberikan dakwah Islam kepada anak, yang diberikan bukan hanya Dakwah Islam yang sekedar saja melainkan Dakwah Islam yang dapat merubah sikap, keyakinan dan tingkah laku anak agar menjadi lebih baik.

Keluarga merupakan unit sosial terkecil dalam masyarakat, akan tetapi mempunyai pengaruh besar bagi bangsa dan negara. Dari keluargalah akan terlahir generasi-generasi penerus yang akan menentukan nasib bangsa, apabila keluarga tidak dapat menjalankan fungsinya dengan baik maka kemungkinan akan menghasilkan generasi-generasi yang bermasalah yang dapat menjadi beban sosial masyarakat, sebaliknya jika keluarga dapat menjalankan fungsinya dengan baik, maka kemungkinan akan tumbuh generasi yang berkualitas dan dapat diandalkan yang akan menjadi pilar-pilar kemajuan bangsa.

Keluarga sangat ditentukan oleh proses-proses yang berlangsung didalamnya tingkat sosial ekonomi keluarga mungkin memberikan sumbangan bagi keberhasilan keluarga menjalankan fungsinya. Namun tidak sedikit pula keluarga bergelimang harta yang mengalami kemerosotan karena anak-anaknya tumbuh menjadi pribadi yang bermasalah. Untuk mewujudkan keluarga yang tentram, bahagia dan sejahtera merupakan sebuah usaha yang tidak mudah, karena terbentuknya keluarga merupakan sebuah proses yang panjang dan melalui proses penyesuaian yang tidak mudah. Kasus perceraian di Indonesia sebagaimana dipaparkan laman Direktorat Jendral Badan Peradilan Agama juga mengalami peningkatan pada tahun 2007 jumlah perceraian yang di putus oleh pengadilan Agama sebanyak 167.807 kasus, meningkat menjadi 213.960 kasus pada tahun 2008, dan 223.371 kasus pada tahun

2009.⁷ Peneliti telah melakukan pra survei dan menemukan kurang lebih 10 keluarga yang bercerai di desa Maja disekitar tahun 2018 sampai 2020.

Menurut Sheldon dan Eleaunor Glueck menghubungkan kenakalan remaja kepada beberapa macam rumah tangga yang berantakan, remaja yang nakal relatif berasal dari rumah tangga yang bercerai dari pada yang utuh. Tetapi anak-anak dari rumah tangga seorang janda atau duda hampir 50% kemungkinan menjadi nakal daripada rumah tangga yang utuh. Lalu anak-anak dari rumah tangga yang terpisah terwakili lebih banyak lagi, kemungkinan rumah tangga yang demikian remaja nakal hampir dua kali lipat dari pada kemungkinan bahwa suatu rumah tangga yang utuh akan menghasilkan seorang remaja yang nakal.⁸

Di dalam suatu keluarga tidak jarang terjadi suatu perselisihan dan keributan antar anggota keluarga hal itu dirasa cukup wajar karena dalam sebuah keluarga terdapat beberapa kepala dengan pemikiran yang berbeda-beda. Keharmonisan dalam keluargapun sering rusak karena adanya sikap emosional antara sesama anggota keluarga. Keharmonisan dalam keluarga akan tetap terjaga apabila sesama anggota keluarga saling menghormati dan memahami satu sama lain, namun jika dalam keluarga tidak ada rasa saling menghormati dan memahami maka keluarga tersebut akan mengalami perpecahan.

Tidak sedikit keluarga yang mengalami perpecahan, perpecahan-perpecahan dalam keluarga dapat terjadi baik antara sesama orang tua, orang tua dengan anak, anak dengan anak. Perpecahan orang tua itu dapat berakibat pada perceraian. Dan dalam kenyataannya perceraian selalu berakibat pada anak-anaknya. Anak selalu menjadi korban atas perceraian orang tuanya. Akibat dari perceraian itu ada anak yang bisa tetap bangkit dan tidak dijadikan beban hidup atas perceraian orang tuanya, namun tidak sedikit pula yang terpuruk atas perceraian orang tuanya. Dampak

⁷ Sri Lestari, *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga* (Jakarta: Kencana, 2012)h.1-2

⁸ William J. Goode, *Sosiologi Keluarga* (Jakarta: Bina Aksar, 2004)h. 206

positif anak yang tidak menjadikan beban hidup atas perceraian orang tuanya secara prestasi anak dapat menunjukkan prestasi yang membanggakan dan tidak terpengaruh dengan persoalan yang terjadi ditengah keluarganya. Sedangkan, akibat negatif dari perceraian orang tua tersebut anak bisa terjun kepada hal-hal yang negatif seperti seks bebas, narkoba, minum-minuman keras dan lain sebagainya. Dan secara prestasi belajar anak tidak dapat menunjukkan prestasi belajar yang membanggakan.

Penulis juga telah melakukan pra survei dengan melakukan wawancara dengan ustadzah yang mengajar di taman pendidikan Al-Qur'an Ath-Thohariyah dengan menanyakan bagaimana tingkah laku anak-anak yang berasal dari keluarga *broken home* dan bagaimana tingkah laku anak-anak yang berasal dari keluarga harmonis ketika berada di lingkungan taman pendidikan Al-Qur'an Ath-Thohariyyah. Dengan bertanya bagaimana sikap anak dari keluarga *broken home*. Lalu ustadzah tersebut mengungkapkan bahwasanya "*anak-anak yang berasal dari keluarga broken home kebanyakan memiliki sifat yang kurang baik mereka cenderung melakukan hal-hal negatif seperti mencuri, minum-minuman keras, main game sampai lupa waktu, sering bolos sekolah, merokok dan lain sebagainya*".

Seperti yang diungkapkan oleh ustadzah penulis memang melihat bahwa anak-anak dari keluarga *broken home* di Desa Maja yang sebelumnya memiliki sifat yang kurang baik seperti merokok, minum-minuman keras, pergaulan bebas bahkan mencuri di lingkungan sekitarnya kini berangsur-angsur berubah dari yang sebelumnya tidak mengerjakan sholat berjamaah di masjid setelah anak-anak tersebut belajar di TPA Ath-Thohariyyah sekarang mulai melakukan ibadah berjamaah bersama-sama di masjid, yang sebelumnya kerjanya merokok, malas ke sekolah dan tidak patuh dengan orang tuanya sekarang mulai rajin untuk sekolah dan menghargai orang tua tunggal atau orang tua sambungunya.

Dengan latar belakang tersebut penulis terdorong untuk menelusuri/meneliti komunikasi dakwah dalam menangani anak yang *broken home* di TPA Ath-Thohariyyah. Melihat fenomena di

atas cukup penting sekali komunikasi dakwah dalam menangani anak *broken home*, karena itu menggugah penulis untuk mengangkat permasalahan-permasalahan dengan judul **“Komunikasi Dakwah Dalam Menangani Anak *Keluarga Broken Home* Di TPA Ath-Thohariyyah Desa Maja Kabupaten Pesawaran Lampung”**.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan pokok yang hendak di kaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana komunikasi dakwah di TPA Ath-Thohariyyah dalam menangani anak dari keluarga *broken home*?
2. Bagaimana perubahan perilaku anak dari keluarga *broken home* setelah berikan dakwah tentang akhlak oleh da'i/ da'iyah TPA Ath-Thohariyyah?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana komunikasi dakwah dalam menangani anak dari keluarga *broken home* di TPA Ath-Thohariyyah.
2. Untuk mengetahui perubahan perilaku anak dari keluarga *broken home* setelah berikan dakwah tentang akhlak oleh da'i/ da'iyah TPA Ath-Thohariyyah.

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Secara Teoritis
 - a. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperluas pengetahuan tentang komunikasi dakwah dalam menangani anak-anak korban keluarga *broken home*.
 - b. Dapat menjadi referensi untuk peneliti lain yang ingin meneliti tentang komunikasi dakwah dalam menangani anak keluarga *broken home*.

- c. Penelitian ini bertujuan agar mahasiswa jurusan komunikasi penyiaran islam fakultas dakwah dan ilmu komunikasi uin raden intan lampung dapat menjadikan hasil studi ini sebagai sumber inspirasi serta menambah pemahaman tentang komunikasi dakwah.

2. Secara Praktis

Penelitian ini bermanfaat untuk para pembaca dan calon orang tua supaya lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian karya ilmiah terdahulu menjadi salah satu acuan penulis dalam penelitian ini untuk memperkaya teori yang di gunakan dalam mengkaji penelitian. Berikut penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan:

1. Hasil penelitian Nurhidayanti Ridwan “Strategi Komunikasi Dakwah Yayasan Wahyu Mandiri Dalam Pembinaan Anak Keluarga *Broken Home* Di Desa Bontoala” Menurut Nurhidayanti Ridwan dalam penelitian ini yayasan wahyu mandiri menggunakan 2 strategi komunikasi dalam pembinaan anak keluarga *broken home* strategi komunikasi yang digunakan yaitu : Komunikasi antar pribadi dan komunikasi kelompok. Lalu yayasan wahyu menggunakan tahapan pembinaan.
2. Hasil Penelitian Elsa Putri “ Metode Dakwah Pada Anak Keluarga *Broken Home* Di Desa Sumber Agung Kecamatan Metro Kibang Lampung Timur” Dalam penelitian ini Elsa Putri mengemukakan bahwa metode dakwah yang digunakan di desa sumber agung ada dua metode yaitu metode dakwah bil lisan dan metode dakwah bil hal. Tahap pertama peneliti menggunakan metode bil lisan dengan cara berceramah dan berbincang-bincang dengan anak-anak tersebut. Setelah melakukan dakwah bil lisan peneliti kemudian melakukan dakwah dengan memberikan contoh kegiatan yang baik kepada anak-anak dari keluarga *broken home* tersebut.

F. Metode Penelitian

Untuk dapat memahami serta memudahkan pembahasan masalah yang telah dirumuskan dan untuk mencapai tujuan penelitian ini, maka perlu adanya metode penelitian yang cocok dan sesuai untuk menyimpulkan dan mengelola data yang dikumpulkan. Agar penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan mendapatkan data-data yang lengkap dan tepat, maka diperlukan metode-metode penelitian sebagai berikut :

Adapun metode yang diterapkan adalah sebagai berikut :

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*fieldresearch*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dalam kaca kehidupan yang sebenarnya. Sehingga dalam pelaksanaannya penelitian ini mengharuskan penulis untuk terjun langsung ke lapangan guna menggali data dan fakta yang terjadi secara langsung dan objektif.⁹

b. Sifat Penelitian

Sedangkan sifat penelitian ini bersifat deskriptif, maksudnya adalah penelitian yang semata-mata menggambarkan keadaan suatu objek untuk mengambil suatu kesimpulan secara umum. Jadi penelitian ini selain mengungkap data sesuai fakta dalam mengamati kasus yang terjadi di tempat penelitian dengan apa adanya maka akan membuat semua itu menjadi jelas dalam penelitian tersebut.

c. Teknik pengambilan

data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sampel total adalah teknik pengambilan sample dimana jumlah sample sama dengan populasi, jumlah populasi yang

⁹ Jurnal staff.uny.ac.id (pendidikan) h.41.

kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sample penelitian semuanya.¹⁰

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Yaitu Iustadzah yang mengajar di TPA Ath-Thohariyyah serta 9 orang anak yang usianya dari 10 sampai 14 tahun yang berasal dari keluarga *broken home* yang belajar di TPA Ath-Thohariyyah Desa Maja Kabupaten Pesawaran Lampung.

b. Sumber Data Sekunder

Data pendukung dari hasil dokumentasi atau data-data catatan yang diperlukan.

3. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TPA Ath-Thohariyyah Desa Maja Kabupaten Pesawaran Lampung pada saat proses pembelajaran berlangsung di dalam TPA.

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun cara pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

1. Metode observasi (pengamatan)

Metode observasi (pengamatan) adalah pengamatan yang memungkinkan peneliti mencatat semua peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data. Sanafiah Faisal mengklasifikasikan observasi menjadi tiga, yaitu observasi partisipatif, observasi secara terang terangan dan tersamar serta observasi tak terstruktur.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara) h.130

- a. Observasi partisipatif adalah observasi dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Pada observasi partisipatif peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh subjek sebagai sumber data dan ikut merasakan suka duka yang dialaminya. Dengan observasi partisipatif ini, data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari sebuah perilaku yang tampak. Observasi partisipatif dibagi menjadi empat bagian yakni:
- 1) Partisipasi pasif peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.
 - 2) Partisipasi moderat ialah peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan tetapi tidak semuanya.
 - 3) Partisipasi aktif ialah peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan narasumber tetapi belum sepenuhnya lengkap.
 - 4) Partisipasi lengkap ialah peneliti sudah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data. Dengan kata lain, pada observasi ini memerlukan suasana yang natural sehingga peneliti tidak terlihat melakukan penelitian.
- b. Observasi secara terang-terangan atau tersamar, observasi ini peneliti menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa dia sedang melakukan penelitian. Namun dalam konteks ini juga pada saat bersamaan peneliti melakukan pengumpulan data, peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi untuk mencari data yang bersifat rahasia yang mungkin menyangkut privasi subjek.
- c. Observasi tak terstruktur observasi ini tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Observasi ini dipakai karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang diamati. Dalam melakukan pengamatan,

peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.¹¹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis observasi partisipatif moderat ialah peneliti dalam mengumpulkan data ikut dalam beberapa kegiatan tetapi tidak semuanya.

2. Metode Wawancara

Wawancara (interview) adalah suatu kaidah mengumpulkan data yang paling biasa digunakan dalam penelitian sosial. Kaidah ini digunakan kepada subjek kajian (responden) dan penelitian ini langsung bertatap muka dalam mendapatkan informasi bagi keperluan data primer. Wawancara juga dapat digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan dan sebagai mana yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian. Wawancara mengharuskan kedua belah pihak baik itu penelitian maupun subjek kajian bertemu dan berinteraksi langsung dan aktif agar dapat mencapai tujuan dan data yang didapat baik dan akurat. Namun wawancara dibagi menjadi tiga macam yakni wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur:

- a. Wawancara terstruktur yakni wawancara pewawancara menentukan terlebih dahulu data yang diperlukan. Pewawancara juga menyusun pertanyaan-pertanyaan dengan cara-cara tertentu agar memunculkan jawaban-jawaban yang berkorespondensi dengan kategori-kategori yang sudah ditentukan pada aspek teori.
- b. Wawancara semi terstruktur pada wawancara semi terstruktur pewawancara menyusun pertanyaan yang bertujuan untuk menuntun dan bukan mendikte selama proses wawancara berlangsung. Dengan demikian semi wawancara semi terstruktur berbeda dengan terstruktur yang kaku, tidak fleksibel dan membangun jarak saat wawancara.

¹¹ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif*, (Sleman: Deepublish) h.55

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data interview, observasi dan dokumentasi dalam penelitian ini, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunikasi dakwah untuk menangani anak dari keluarga *broken home* di Tpa Ath-Thohariyyah menggunakan tiga metode komunikasi dakwah yaitu metode *bil lisan* yaitu berdakwah menggunakan lisan atau langsung disampaikan melalui perkataan, selanjutnya menggunakan metode tanya jawab yakni dengan cara ketika selesai memberikan materi kepada anak didiknya ustadzah akan memberikan kesempatan kepada anak didiknya untuk bertanya seputaran materi yang telah disampaikan, kemudian yang terakhir adalah menggunakan metode *bil hal* yakni setelah menyampaikan materi dakwah dengan menggunakan metode *bil lisan* kemudian sesi tanya jawab selanjutnya adalah langsung mempraktekan apa yang telah disampaikan.
2. Perubahan perilaku anak didik di Tpa Ath-Thohariyyah Desa Maja yang berasal dari keluarga *broken home* dari yang sebelumnya banyak anak-anak didik yang dulunya sangat-sangat awam bahkan tidak tau apa-apa tentang ajaran agama Islam dalam pemahaman dan praktik keagamaan kini sudah banyak yang menunjukkan perubahan, perubahan itu berupa perubahan perilaku anak dari keluarga *broken home* berkat adanya bimbingan keagamaan. Hal itupun diakui oleh keluarga mereka yang menitipkan anak untuk belajar di Tpa Ath-Thohariyyah Desa Maja Kabupaten Pesawaran Lampung. Motivasi pengamalan perilaku bimbingan keagamaan di Tpa Ath-Thohariyyah Desa Maja Kabupaten Pesawaran Lampung menunjukkan peningkatannya yaitu mengerjakan amalan ibadah seperti sholat lima waktu, menjalankan puasa wajib dan

meninggalkan hal-hal negatif seperti merokok, mencuri, minum-minuman, bolos sekolah dan main game sampai lupa waktu.

Dalam hal ini menurut penulis bimbingan keagamaan di Tpa Ath-Thohariyyah Desa Maja Kabupaten Pesawaran Lampung berhasil dilakukan dalam mengubah perilaku anak didik di Tpa.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan penarikan kesimpulan diatas, maka penulis ingin memberikan saran-saran yang akan penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Dalam menyampaikan dakwah seharusnya ada referensi buku atau kitab lain yang sahih sehingga menambah wawasan keilmuan tentang ajaran Agama Islam dan himbauan kepada anak didik agar dapat mengaplikasikan apa yang telah disampaikan oleh ustadzah saat bimbingan keagamaan.
2. Waktu bimbingan keagamaan yang perlu di tambahkan jangan hanya satu minggu sekali mungkin bisa ditambah agar keilmuan yang didapat dapat lebih banyak.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Zaidin, *Pengantar Keperawatan Keluarga*, Jakarta: Kedokteran EGC, 2009.
- Anshary Isa, *Mujahid Da'wah*, Bandung : CV Diponogoro, 1995).
- Aziz, Moh. Ali, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Azwar Saiffudin, *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 1995.
- Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Diponogoro, 2010.
- Edi, Fandi Rosi Sarwo, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Effendi, Muchsin, *Psikologi Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Eliyasni, Rifda, DKK, *Perkembangan Belajar Peserta Dididik*, Sumedang: Literasi Nusantara 2020.
- Goode J. William, *Sosiologi Keluarga*, Jakarta: Bina Aksar, 2004
- Habsari Sri, *Bimbingan dan Konseling SMA*. Jakarta: Grasindo, 2005
- Hamka, *Akhlaqul Karimah*, Depok : Gema Insani Digital Publishing, 2017.
- Hanafi, A, *Asas-asas Hukum Pidana*, Jakarta: Pt Rineka Cipta, 1994.
- Kusuma Sunaryo Wowo, *Biopsikologi Pembelajaran Prilaku*, Bandung : Alfabeta, 2014.

Lestari, Sri, *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*, Jakarta: Kencana, 2012.

Ma'arif, Bambang Saiful, *Komunikasi Dakwah Pradigma Untuk Aksi*, Bandung: Simbiosia Rekanita Media, 2010.

Maidin Gultom, *Masalah Perlindungan Anak*, Jakarta: Sinar Grafika, 2005.

Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif*, Sleman: Deepublish, 2020.

Mubarak Ahmad, *Psikologi Dakwah*, Jakarta : Pustaka Firdaus, 1999.

Mulyati, Sri, *Sosiologi Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat*, Bogor: Yudhistira, 2007.

Newman, *Metodologi Penelitian Sosial : Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta. 2013.

Ratnasari, Rida Hesti, *Broken Home Pandangan dan Solusi Dalam Islam Mengubah Broken Home Menjadi Sweet Home*. Jakarta: Imprint Bumi Aksara.

Rivai Veithzal dan Deddy Mulyadi, *Kepemimpinan Dan Prilaku Organisasi Edisi Ketiga*, Jakarta : PT Raja Grafindo, 2012.

Romli, Asep Syamsul M, *Komunikasi Dakwah, Pendekatan Praktis*, Bandung : Remaja: Rosdakarya, 2007.

Sodiq Akhmad, *Prophetic Character Building*, Jakarta : Kencana, 2018.

Suprajitno, *Asuhan Keperawatan Keluarga*, Jakarta: Buku Kedokteran, 2004.

Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006

Umru'atin, Yuli, *Dakwah Dalam Al-Qur'an*, Surabaya : Jakad Media Publishing, 2014.

Qaimi, Ali, *Single Perent Peran Ganda Ibu Dalam Mendidik Anak*, Bogor: Cahaya, 2003.

Walgito Bimo, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*, Yogyakarta : Andi Offset, 1999.

Wirawan Sarlito, *Pengantar Umum Psikologi*, Jakarta : Bulan Bintang, 1976.

Yani, Ahmad, *Bekal Menjadi Khatib dan Mubalig*, Depok: Al-Qalam, 2005.

D. N. Aryani, *Hubungan orang tua-anak, penerimaan diri dan keputusan pada remaja keluarga broken home. Jurnal Sains dan Praktik Psikologi*, 2015 Diakses 25 Desember 2020 pukul 22:30.

Jurnal staff.uny.ac.id (pendidikan) dikutip 24 Desember 2020 pukul 14.00.

J. Puluhulawa W. Gintulangi & Z. Ngiu, *Dampak Keluarga Broken Home Pada Prestasi Belajar Pkn Siswa Di Sma Negeri 1 Tilamuta Kabupaten Boalem*, *Jurnal Pascasarjana*, 2018 Diakses 25 Desember 2020 pukul 21.20.

Muarifah, *Hubungan Kecemasan dan agresifitas. Humanitas: Indonesia Psysbological Journal*.<http://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>, 2005 Diakses 25 Desember 2020 21.50.

Muarifah & L. Lukmawati, *Prilaku Menyimpang Pada Remaja Punk di Kawasan Pasar 16 Ilir Palembang. Jurnal Intelektualitas: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 2019. Diakses 25 Desember 2020 pukul 22.35.

Susantyo, *Jurnal Memahami Prilaku Agresif: sebuah tinjauan konseptual, informasi*, 2011 Diakses 25 Desember 2020 pukul 21.35.

S. Seran, *Hubungan antara Pendidikan, Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi dengan Kemiskinan*, Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan, 2017. Diakses 25 Desember 2020 pukul 21.45.

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Taman_Pendidikan_Al-Quran.
Diakses 5 juni 2021
pukul 15:50.

